BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya kelak. Manusia sebagai pemimpin minimal mampu memimpin dirinya sendiri. Begitu juga dengan organisasi masyarakat, setiap organisasi harus ada pemimpinnya, yang secara ideal dipatuhi dan disegani bawahannya. Organisasi tanpa pemimpin akan melahirkan bentuk manajemen yang dianggap kurang profesional. Oleh karena itu, harus ada seorang pemimpin yang memerintah dan mengarahkan bawahannya untuk mencapai tujuan individu, kelompok dan organisasi.

Pemimpin pada suatu organisasi merupakan hal yang sangat vital karena pemimpin mempengaruhi kualitas di dalam organisasi tersebut. Pemimpin seperti nahkoda yang mengarahkan kemana kapal berjalan. Pemimpin adalah kegiatan untuk mempengaruhi orang lain atau seni mempengaruhi manusia, baik perorangan maupun kelompok. pemimpin bisa terjadi dimana saja, asalkan seseorang menunjukan kemampuannya mempengaruhi perilaku orang lain kearah tercapainya suatu tujuan tertentu.[1]

Untuk itu, diperlukan pemimpin yang visioner, memiliki kapabilitas dan kualitas serta kinerja sebagai seorang pemimpin. Hal tersebut juga dikuatkan dengan pernyataan bahwa gaya kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin mempengaruhi, mengarahkan, memotivasi dan mengendalikan bawahan dengan cara tertentu sehingga bawahan dapat menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien.[2] Sebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan suatu organisasi juga ditentukan oleh bagaimana cara pengelolahan sumber

---

[1] Miftah Thoha, Perilaku Organisasi: *Konsep Dasar dan Perilakunya, (*Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 262.

[2] Vheithzal Rivai, S.E.,M.M.,MBA. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada. 2013). Cet, ke-1, h. 271

saya manusia. Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mau berubah menuju arah yang lebih baik.

Pada dasarnya pegawai sebagai sumber daya manusia mempunyai dua dimensi yang harus dikembangkan untuk membentuk tenaga kerja yang produktif. Pertama, sebagai sumber daya yang perlu dikembangkan dan dikelola secara maksimal. Kedua, sebagai manusia yang perlu dilindungi dan dimotivasi agar merasa aman dan bergairah dalam bekerja. Untuk itu diperlukan pimpinan yang dapat mengendalikan organisasi tersebut agar dapat mengelola sumber daya manusia dengan sebaik-baiknya. Pimpinan yang baik, tahu bahwa manusia adalah harta perusahaan yang besar dan dengan berbagai kekuatan dan tanggung jawab yang ada padanya menggerakkan manajemen sistem lebih produktif, fleksibel dan lancar sehingga dapat memotivasi sumber daya manusia agar dapat memberikan kontribusi dengan jalan menunjukkan kinerja yang baik, disamping mengembangkan dan meningkatkan kualitas para pegawai.[3]

Berbagai pengaruh perubahan yang terjadi pada masyarakat sebagai dampak dari berbagai krisis menuntut pegawai organisasi untuk mengadakan inovasi-inovasi guna menghadapi tuntutan perubahan yang terjadi pada masyarakat dan berupaya menyusun kebijakan yang selaras dengan perubahan masyarakat saat ini yang sudah berada pada era digital. Dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari, dirumah tangga, di tempat kerja, dan lingkungan masyarakat. Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri, begitu juga halnya bagi suatu organisasi atau perusahaan. Hal ini sangat relefan dengan kondisi pandemic yang sedang mewabah di seanteru dunia terkhusus di Indonesia yang mengharuskan masyarakat hidup dalam keterbatasan akses social. Sehingga dengan keterbatasan tersebut mewajibkan masyarakat untuk melakukan perubahan gaya berkomunikasi.

---

[3] Moekijat, *Organisasi dan Motivasi,*(*cet.I Jilid: 1*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h.93.

Dalam studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di TVRI Stasiun Maluku diketahui bahwa TVRI Maluku di Ambon sebagai salah satu unit pelaksanaan teknis, mempunyai tugas melaksanakan menerbitkan pemberitaan khususnya seputar Maluku, dalam kebijakan di bidang informasi dan komunikasi serta guna mempercepat pemerataan dan penyebaran informasi pembangunan dan hasil-hasilnya ke seluruh pelosok tanah air khususnya di Maluku. Dari hasil studi tersebut diketahui bahwa adanya interaksi yang sangat baik dari kepala stasiun dengan staf-staf dalam melakukan siaran dan memiliki komitmen untuk melakukan control atas berita yang akan disiarkan. Hal ini yang menyebabkan proses kepemimpinan di TVRI Maluku terlihat baik antara atasan dan bawahan dan bentuk komunikasi seperti ini yang perlu dijadikan sebagai *rool model* dalam meningkatkan kreatifitas dan keaktifan pada sebuah institusi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Peran Komunikasi antara Pimpinan dan Bawahan di TVRI Stasiun Maluku ".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang tersebut maka penelitian ini difokuskan pada beberapa aspek yaitu;

a. Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan antara pimpinan dan bawahan di TVRI Maluku?
b. Bagaimana pengaruh komunikasi antara pimpinan dan bawahan di TVRI Maluku?

C. Batasan Rumusan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang lebih fokus, maka diperlukannya pembatasan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ditujukan kepada pimpinan dan bawahan di TVRI Maluku.
2. Penelitian ini dilakukan di TVRI Maluku.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas maka tujuan dari peneliti ini antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan antara atasan dengan bawahan di TVRI Maluku.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi antara pimpinan dan bawahan di TVRI Maluku.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan atas kajian dan tujuan penelitian, maka penelitian ilmiah mengandung dua manfaat yaitu teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis. Secara teoritis penelitian ini berguna unutuk memperkaya khasanah, khususnya peran komunikasi antara pimpinan dan bawahan di TVRI Maluku, serta peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jurusan komunikasi dan penyiaran islam di Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon.